

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang teramat penting untuk mewujudkan perubahan sebagaimana yang kita rasakan saat ini, yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui deras nya arus informasi yang menandai era globalisasi. Dengan adanya kemajuan ini, sehingga segala apa saja yang muncul dihadapan kita hendaknya kita cermati secara arif. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Olehnya itu pendidikan menjadi ukuran majunya suatu bangsa.

Hal lain adalah pendidikan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Selain tuntutan tersebut, masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi, dimana informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan dibidang pendidikan. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arah tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dalam pengelolaan pendidikan.

Dengan demikian bahwa pendidikan itu sangat penting bagi setiap orang, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional pasal 3 (2003:6-7) bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan, salah satu aspek yang menentukan adalah kualitas proses belajar mengajar, yang pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian yang terikat dan tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada SMA Negeri I Labobo kabupaten Banggai Laut menunjukkan bahwa dalam mengajarkan materi-materi matematika di SMA Negeri I Labobo Kabupaten Banggai Laut ditemukan permasalahan dalam pembelajaran antara lain, siswa cenderung kurang siap belajar, disisi lain rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa juga cenderung berdiam diri tanpa ada yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan, baik secara klasikal maupun individu, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran matematika ditahun 2014 pada semester genap masih sangat rendah. Dari 14 orang siswa di kelas XI hanya terdapat 7 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau hanya sekitar 50% siswa yang mencapai standar ketuntasan 6,00. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya sebatas pembelajaran konvensional. Hal ini menyebabkan siswa

terkesan bosan dengan model pembelajaran tersebut sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan dan hasil belajar siswa.

Rendahnya kemampuan siswa sebagaimana yang telah diuraikan di atas indikator bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam belajar materi-materi pelajaran matematika perlu diefektifkan lagi terutama menyangkut metode dan model pembelajaran. Dengan permasalahan ini maka jelas sangat diperlukan model pembelajaran baru yang mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, sebagai akibat dari dalam optimalnya aktifitas siswa sebagaimana disebutkan di atas. Maka untuk mengatasi masalah tersebut di atas, perlu sebuah penanganan serius dari guru mata pelajaran. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*(NHT), dengan alasan bahwa model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang prosesnya sangat memerlukan keaktifan setiap siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan pada proses pembelajaran.

Pada dasarnya dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*(NHT) siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Tetapi pada umumnya mereka harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang ada dalam LKS.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*(NHT) Pada Mata Pelajaran**

# Matematika Materi Limit Fungsi Aljabar Di SMA Negeri I Labobo Kabupaten Banggai Laut’.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung kurang siap belajar.
2. Rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
3. Rendahnya hasil belajar siswa belajar siswa khususnya pada matapelajaran matematika.
4. Siswa juga cenderung berdiam diri tanpa ada yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan, baik secara klasikal maupun individu, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*(NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri I Labobo kabupaten Banggai Laut pada materi materi limit fungsi aljabar variabel mendekati nilai tertentu akan meningkat?

## 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah tentang prestasi belajar siswa yang belum optimal akan diatasi melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* NHT. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti RPP dan buku pelajaran Matematika.

2. Guru mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada semua topik.
4. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa.
5. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.
6. Guru membagi materi tentang limit fungsi aljabar kepada masing-masing kelompok untuk dibahas.
7. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.
8. Guru mempersilakan kelompok setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan dan kelompok lain menanggapi.
9. Guru melakukan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*) dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.
10. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah selesai di bahas oleh setiap kelompok.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematikapada materi pangkat bulat negatif melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*(NHT).

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian tindak kelas yang diharapkan yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam hal ini guru, untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sebagai masukan bagi setiap guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*(NHT) dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Untuk mengaplikasikan teori-teori dan konsep dasar yang diperoleh penulis selama dalam perkuliahan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dimaksud.